

Bappeda dan Litbang
Kabupaten Bulungan



2023

I N S O S E K

INDIKATOR
SOSIAL
DAN
EKONOMI

Kabupaten Bulungan

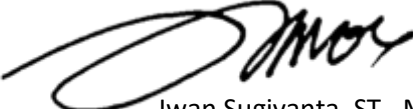
KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, atas diterbitkannya publikasi **Indikator Sosial Ekonomi Kabupaten Bulungan Tahun 2023**. Kami ucapkan juga rasa terima kasih kami kepada pihak-pihak yang mendukung lancarnya pembuatan publikasi ini. Publikasi ini merupakan publikasi yang diterbitkan atas kerjasama BAPPEDA Kabupaten Bulungan dengan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan. Publikasi ini merupakan salah satu upaya untuk memberikan gambaran umum mengenai keadaan sosial ekonomi di Kabupaten Bulungan pada tahun 2023.

Publikasi ini berisi beberapa variabel sosial ekonomi yang terdapat di Kabupaten Bulungan selama tahun 2022. Dengan tersedianya publikasi ini diharapkan selain dapat memberikan gambaran umum keadaan sosial ekonomi di Kabupaten Bulungan, juga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi mengenai pencapaian program pemerintah Kabupaten Bulungan khususnya di bidang sosial dan ekonomi serta dapat dijadikan salah satu acuan untuk menentukan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi di masa mendatang.

Kami sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari sempurna tentang publikasi ini. Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat kami apresiasi demi perbaikan dan penyempurnaan penerbitan di masa mendatang. Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya Publikasi ini disampaikan ucapan terima kasih.

Tanjung Selor, Oktober 2023
Kepala Bappeda dan Litbang
Kabupaten Bulungan,



Iwan Sugiyanta, ST., MT

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel.....	v
Daftar Grafik Dan Gambar.....	viii
BAB I KEADAAN GEOGRAFI.....	9
BAB II PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	17
BAB III KESEHATAN	23
BAB IV PENDIDIKAN.....	31
BAB V KEMISKINAN DAN PENGELUARAN.....	39
BAB VI PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB).....	43
BAB VII PERTANIAN	49
BAB VIII ENERGI	59
BAB IX TRANSPORTASI, AKOMODASI, DAN PARIWISATA.....	65
BAB X HARGA.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Bulungan	10
Tabel 1.2. Luas Pulau di Wilayah Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung.....	10
Tabel 1.3. Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bulungan	13
Tabel 1.4. Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan	14
Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2022	17
Tabel 2.2. Jumlah, Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2022	18
Tabel 2.3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Bulungan Tahun 2022	19
Tabel 2.4. Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022	21
Tabel 2.5. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bulungan Tahun 2020-2022	22
Tabel 2. 6. Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Bulungan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2022.....	23
Tabel 3.1. Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan	25
Tabel 3. 2. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022	27
Tabel 4. 1. Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2022	31
Tabel 4. 2. Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022	33
Tabel 4. 3.....	33
Tabel 4. 4. Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2020-2022 (Persen).....	36
Tabel 4. 5. Rasio Guru Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022	38
Tabel 5. 1. Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 (Rupiah).....	40

Tabel 5. 2. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan Tahun 2012-2022	41
Tabel 6.1. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2022 (Jutaan Rupiah)	43
Tabel 6.2. Laju Pertumbuhan PDRB Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2022 (Persen)	45
Tabel 6.3. Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2022 (Persen)	47
Tabel 6.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan Tahun 2017-2022 (Persen)	48
Tabel 7. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Ha), 2019-2022.....	49
Tabel 7. 2. Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018-2022* (Kwintal).....	51
Tabel 7. 3. Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018-2022* (kwintal)	52
Tabel 7. 4. Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2019-2022* (Kwintal)	54
Tabel 7. 5. Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan Tahun 2019 - 2022* (Kwintal).....	55
Tabel 7. 6. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan Tahun 2020-2022* (ha).....	57
Tabel 8. 1. Banyaknya Produksi Perusahaan Air Minum Tahun 2016-2022 (m3)	59
Tabel 8. 2. Banyaknya Pelanggan dan Air Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan Tahun 2022	60
Tabel 8. 3. Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/Unit Tahun 2018-2022	62
Tabel 9. 1. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2022 (Km).....	65
Tabel 9. 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)	68

Tabel 9. 3. Angkutan Udara Secara Total di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022	70
Tabel 9. 4. Jumlah Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022	72
Tabel 10. 1. Harga Sembilan Bahan Pokok di Tanjung Selor Tahun 2022	76

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Ketenagakerjaan	20
Grafik 3.1. Persentase Fasilitas Kesehatan yang Paling Sering Diakses di Kabupaten Bulungan Tahun 2022.....	26
Grafik 3.2. Akses Menuju Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022	28
Grafik 3.3. Kualitas Terhadap Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan yang Diakses Tahun 2022	29
Grafik 3. 4. Kualitas Tenaga Medis yang Tersedia Tahun 2022.....	30
Grafik 4. 1. Kemudahan Akses Menuju Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022	35
Grafik 4. 2. Kualitas Tenaga Pengajar di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 ...	35
Grafik 8. 1. Kualitas Pelayanan PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2022.....	61
Grafik 8. 2. Kualitas Air PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2022	61
Grafik 8. 3. Kualitas Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2022	63
Grafik 8. 4. Perbaikan Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2022	64
Grafik 9. 1. Perkembangan Panjang Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)	67
Grafik 9. 2. Perkembangan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)	68
Grafik 9. 3. Angkutan Udara Berangkat di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022.....	71
Grafik 9. 4. Angkutan Udara Datang di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022	71
Grafik 9. 5. Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 Menurut Masyarakat	74

BAB I

KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Bulungan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di kecamatan Tanjung Selor, yang juga merupakan ibu kota provinsi Kalimantan Utara. Nama Bulungan berasal dari sebuah Kesultanan yang pernah ada di daerah tersebut yaitu Kesultanan Bulungan yang berkedudukan di Tanjung Palas. Kabupaten Bulungan adalah salah satu daerah hasil pemekaran dari Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 1999, yang kemudian menjadi ibukota Provinsi termuda di Indonesia.

Secara astronomis, wilayah Kabupaten Bulungan terletak antara $116^{\circ} 04' 41''$ sampai dengan $117^{\circ} 57' 56''$ Bujur Timur dan $2^{\circ} 09' 19''$ sampai dengan $3^{\circ} 34' 49''$ Lintang Utara. Secara geografis, Kabupaten Bulungan yang memiliki luas 13 181,92 km² ini, memiliki batas-batas wilayah, yaitu : Sebelah Utara dengan Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan, Sebelah Timur dengan Laut Sulawesi dan Kota Tarakan, Sebelah Selatan dengan Kabupaten Berau dan Sebelah Barat dengan Kabupaten Malinau

Kabupaten Bulungan memiliki beberapa pulau dan dialiri oleh puluhan sungai besar maupun sungai kecil. Pulau yang terluas terletak di Kecamatan Bunyu, yaitu Pulau Mandul dengan luas 38 737,413 ha. Sedangkan sungai yang terpanjang mengalir di Kabupaten Bulungan adalah Sungai Kayan dengan panjang 576 km (termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana Tidung).

Secara Topografi, Kabupaten Bulungan memiliki daratan yang

berbukit- bukit, bergunung-gunung dengan tebing yang terjal dan kemiringan yang tajam. Gunung tertinggi di Kabupaten Bulungan adalah Gunung Kundas yang terletak di Kecamatan Peso dengan ketinggian 1 670 m. Secara Adminitrasi, Kabupaten Bulungan dibagi menjadi 10 wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Peso, Peso Hilir, Tanjung Palas Barat, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Tanjung Palas, Tanjung Palas Tengah, Tanjung Selor, Sekatak, dan Bunyu.

Kabupaten Bulungan termasuk daerah beriklim tropis dan lembab. Sepanjang tahun 2022, suhu berkisar 20,0° C - 36,6° C dan kelembaban udara berkisar 46,00 - 100,00 persen. Selain itu, kabupaten ini memiliki cuaca yang cenderung sejuk dengan rata-rata harian penyinaran matahari setiap bulannya berkisar 3,3 - 6,2 jam.

Tabel 1.1.
Letak dan Batas Wilayah Kabupaten Bulungan

1. Letak/Posisi :	
Lintang Utara	: 2° 09' 19" - 3° 34' 49"
Bujur Timur	: 116° 04' 41" - 117° 57' 56"
2. Batas Wilayah :	
Sebelah Utara	: Kabupaten Tana Tidung dan Kabupaten Nunukan
Sebelah Timur	: Laut Sulawesi dan Kota Tarakan
Sebelah Selatan	: Kabupaten Berau
Sebelah Barat	: Kabupaten Malinau
3. Luas Wilayah	: 13 181,92 km ²

Sumber : Monografi Kabupaten Bulungan

Tabel 1.2.

Luas Pulau di Wilayah Kabupaten Bulungan dan Tana Tidung

No	Nama Pulau	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
1.	Mandul	38 737,413
2.	Mangkudulis Besar	26 287,495
3.	Sengatok Besar	22 184,300
4.	Bunyu	11 393,104
5.	Tibi	8 696,090
6.	Karis	7 445,137
7.	Pangkaran	7 108,768
8.	Temenggah	6 184,389
9.	Berasan	5 340,191
10.	Mapat	4 981,300
11.	Baru	4 755,328
12.	Lentimum	4 595,359
13.	Sida	4 241,116
14.	Mangkudulis Kecil	3 987,287
15.	Ibus	3 901,991
16.	Payau	3 875,032
17.	Tutus	3 490,132
18.	Sengatok Kecil	3 443,931
19.	Pekin	3 261,405
20.	Linta	3 168,380
21.	Ijap	2 871,495
22.	Mangkupalas	1 895,210

Lanjutan Tabel 1.2

No	Nama Pulau	Luas (Ha)
(1)	(2)	(3)
23.	Tengkidacin	1 836,127
24.	Baru	1 589,533
25.	Mengkasak	1 691,167
26.	Selayu	1 575,716
27.	Tampin Besar	1 446,153
28.	Sikang	1 445,362
29.	Pesalang	1 416,591
30.	Belipot	1 415,167
31.	Lentumum	1 301,098
32.	Tembagan	1 171,514

Lanjutan Tabel 1.2

Pulau yang belum bernama	Luas (Ha)
(1)	(2)
1.	25 131,725
2.	7 719,172
3.	7 093,220
4.	5 121,574
5.	4 368,311
6.	3 478,271
7.	3 079,743
8.	2 953,862
9.	2 797,875
10.	2 349,190
11.	2 001,712
12.	1 695,458
13.	1 303,333
14.	814,164
15.	811,012
16.	730,456
17.	669,579
18.	573,789
19.	501,921

*) Hanya pulau yang luasnya 1.000 Ha keatas yang dicantumkan dari jumlah keseluruhan 101 pulau yang bernama dengan jumlah luas 21.1724,1090 Ha, sementara pulau yang belum bernama dicantumkan 19 pulau yang luasnya 500 Ha keatas dari jumlah 100 pulau dengan luakeseluruhan 77.243,688 Ha. Termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Tana Tidung

Sumber : Pemerintah Kabupaten Bulungan

Tabel 1.3.
Nama dan Panjang Sungai di Kabupaten Bulungan

Nama Sungai	Panjang (km)
(1)	(2)
1. Kayan	576*
2. Bandan	70
3. Pimping	43
4. Sekatak	72
5. Jelarai	30
6. Linuang Kayan	37

^{*)} Termasuk yang berada di wilayah Kabupaten Malinau dan Kabupaten Tana

Tidung Sumber : Bappeda Kabupaten Bulungan

Tabel 1.4.

Nama Gunung dan Ketinggiannya Menurut Kecamatan

Kecamatan	Nama Gunung	Tinggi (m)
(1)	(2)	(3)
Peso	<input type="checkbox"/> Ubut Lebung	700
	<input type="checkbox"/> Brun	934
	<input type="checkbox"/> Kelu	1 100
	<input type="checkbox"/> Bekayan	1 599
	<input type="checkbox"/> Kundas	1 670
Tanjung Palas	<input type="checkbox"/> Setarat	...
	<input type="checkbox"/> Takin	...
	<input type="checkbox"/> Sondong	1 052
	<input type="checkbox"/> Gunung Putih	450
	<input type="checkbox"/> Mara	700
Sekatak	<input type="checkbox"/> Sombang	1 450
	<input type="checkbox"/> Sekatak	250
	<input type="checkbox"/> Silid	300

Sumber : Bappeda Kabupaten Bulungan

BAB II

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

1. Kependudukan

Jumlah penduduk Kabupaten Bulungan berdasarkan hasil registrasi penduduk di catatan sipil pada tahun 2022 tercatat sebanyak 161 573 jiwa, terjadi peningkatan dibandingkan jumlah penduduk pada tahun 2021. Dari 161 573 jiwa penduduk Kabupaten Bulungan lebih didominasi oleh penduduk dengan jenis kelamin laki-laki. Selain terlihat jelas pada Tabel 2.1, hal ini juga dapat kita buktikan dengan menghitung rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan. Penghitungan rasio jenis kelamin ini dengan cara jumlah penduduk laki-laki dibagi jumlah penduduk perempuan dikalikan seratus. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Bulungan 2022 adalah 111,32. Angka ini dapat diartikan bahwa pada setiap 100 penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki.

Tabel 2.1.

**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2022**

Tahun	Penduduk		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	85 113	76 460	161 573
2021	80 859	74 699	155 558
2020	78 243	70 209	148 452
2019	73 813	65 920	139 733
2018	71 873	64 331	136 204

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Dari Tabel 2.2 terlihat pola persebaran penduduk Kabupaten Bulungan berdasarkan kecamatan. Mayoritas penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2022 berada di Kecamatan Tanjung Selor yakni sebanyak 37,68 persen dari seluruh penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2022 atau setara dengan 61 203 jiwa penduduk. Hal ini tidak mengherankan karena kecamatan ini merupakan Ibukota Kabupaten Bulungan dan sebagian besar kegiatan ekonomi Kabupaten Bulungan bermuara di Tanjung Selor. Kecamatan terpadat pada 2022 adalah Bunyu dengan angka 59,71 jiwa/km² yang kemudian disusul oleh Tanjung Selor dengan angka 47,93 jiwa/km².

Tabel 2.2.

Jumlah, Persebaran dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2021-2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk		Persebaran (%)		Kepadatan (jiwa/km ²)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Peso	4 204	4 287	2,74	2.65	1	1.36
Peso Hilir	4 143	4 216	2,70	2.61	3	2.57
Tanjung Palas	17 802	18 187	11,59	11.26	10	10.36
Tanjung Palas Barat	6 788	6 918	4,42	4.28	6	2.49
Tanjung Palas Utara	11 326	11 559	7,38	7.15	14	14.34
Tanjung Palas Timur	17 253	19 204	11,24	11.89	14	28.37
Tanjung Selor	57 861	61 203	37,68	37.88	85	47.93
Tanjung Palas Tengah	12 192	12 530	7,94	7.76	20	20.05
Sekatak	10 366	11 647	6,75	7.21	5	5.84
Bunyu	11 623	11 822	7,57	7.32	59	59.71
Bulungan	153 558	161 573				

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

Rasio ketergantungan merupakan proporsi penduduk usia tidak produktif (0-14 tahun dan 65+ tahun) terhadap penduduk usia produktif (15-64 Tahun). Semakin tinggi nilai rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia tidak produktif. Rasio ketergantungan Kabupaten Bulungan pada tahun 2022 adalah 47,80 artinya bahwa di Kabupaten Bulungan sebanyak 47 hingga 48 penduduk usia tidak produktif menjadi beban tanggungan 100 penduduk usia produktif.

Tabel 2.3.

**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Bulungan Tahun 2022**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 210	6 647	13 857
5-9	8 295	7 611	15 906
10-14	8 142	7 615	15 757
15-19	7 153	6 440	13 593
20-24	7 477	6 696	14 173
25-29	6 991	6 337	13 328
30-34	6 486	6 097	12 583
35-39	6 527	6 107	12 634
40-44	6 769	5 972	12 741
45-49	5 718	4 899	10 617
50-54	4 831	3 992	8 823
55-59	3 440	2 877	6 317
60-64	2 449	2 058	4 507
65+	3 625	3 112	6 737
Jumlah	85 113	76 460	161 573

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulungan

2. Ketenagakerjaan

Berdasarkan konsep ketenagakerjaan dari *International Labour Organization* (ILO), penduduk dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Penduduk usia kerja adalah mereka yang berusia minimal 15 tahun. Dengan begitu, ruang lingkup pembahasan ketenagakerjaan disini adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas atau penduduk yang sudah memasuki usia minimum bekerja. Penduduk usia kerja ini dikelompokkan lagi berdasarkan kegiatan utamanya menjadi dua golongan yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah penduduk usia 15 tahun keatas yang bekerja dan pengangguran sedangkan bukan angkatan kerja adalah penduduk 15 tahun keatas yang sekolah, mengurus rumah tangga, atau memiliki kegiatan lainnya. Pengangguran yang dimaksud dalam penduduk angkatan kerja adalah mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan sedang mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Gambar 2.1.

Konsep Ketenagakerjaan



Berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2022 yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik, sebagian besar kegiatan utama yang dilakukan penduduk Kabupaten Bulungan Tahun 2022 yang berusia minimal 15 tahun adalah bekerja, yakni sebanyak 64 487 orang penduduk. Kemudian, 35 904 orang penduduk tergolong dalam bukan angkatan kerja dan sisanya 3 245 orang merupakan pengangguran.

Tabel 2.4.

Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Kegiatan Utama dan Jenis Kelamin Tahun 2022

Jenis Kelamin	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	41 854	2 844	8 843
Perempuan	19 388	401	27 061
Jumlah	61 242	3 245	35 904

Sumber: BPS Kab Bulungan, Hasil Sakernas Agustus 2022

Dari nilai tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Bulungan masuk ke dalam golongan angkatan kerja yang komponennya terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran. Golongan angkatan kerja ini didominasi oleh penduduk laki-laki, baik yang bekerja maupun pengangguran. Jumlah penduduk laki-laki yang bekerja sebanyak 41 854 orang, sedangkan untuk jumlah penduduk laki-laki yang pengangguran sebanyak 2 844 orang. Pada kategori penduduk bukan angkatan kerja didominasi oleh perempuan yakni sebanyak 27 061 orang.

Persentase penduduk usia kerja (15 tahun keatas) yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah dapat dilihat dari indikator Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) wilayah tersebut. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*)

yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian. Berdasarkan Tabel 2.5 dapat dilihat bahwa TPAK Kabupaten Bulungan Tahun 2022 secara umum menurun 4,38 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 64,24 persen. TPAK perempuan menurun sebesar 10,8 persen poin menjadi 42,24 persen sedangkan TPAK laki-laki meningkat sebesar 1,29 persen poin menjadi 83,48 persen.

Tabel 2.5.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Bulungan Tahun 2020-2022

Status keadaan ketenagakerjaan	TPT (%)			TPAK (%)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	5,07	4,54	6,36	81,84	82,19	83,48
Perempuan	3,32	4,54	2,03	50,71	53,04	42,24
Total	4,45	4,54	5,03	67,38	68,62	64,24

Sumber: BPS Kab Bulungan, Hasil Sakernas 2019-2021

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) merupakan indikator untuk mengukur tenaga kerja yang tidak terserap oleh pasar kerja. TPT didapat dari persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT Kabupaten Bulungan di tahun 2022 meningkat sebesar 0,49 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 5,03 persen. Nilai TPT sebesar 5,03 persen ini dapat diartikan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat sekitar 5 orang penganggur. Arah perubahan angka TPT dari tahun 2021 menuju 2022 berbanding terbalik antara laki-laki dan perempuan, jika TPT laki-laki meningkat menjadi 6,36 persen, TPT perempuan justru mengalami penurunan menjadi 2,03 persen.

Penduduk bekerja menurut status pekerjaan yang paling banyak adalah sebagai buruh/karyawan/pegawai yakni sebanyak 52,76 persen dari

penduduk yang bekerja. Status pekerjaan terbanyak kedua yang diduduki oleh para penduduk bekerja adalah berusaha sendiri, sebanyak 29,44 persen dari penduduk bekerja. Sisanya sebanyak 6,97 persen penduduk yang bekerja berstatus pekerja keluarga/pekerja tidak dibayar, 4,78 persen penduduk berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga, 3,09 persen pekerja bebas dan 2,93 persen penduduk berusaha dibantu buruh tetap dan dibayar.

Tabel 2. 6.

Persentase Penduduk Bekerja di Kabupaten Bulungan Menurut Status Pekerjaan Utama Tahun 2022

Status Pekerjaan Utama	Persentase
	2022
(1)	(2)
Berusaha Sendiri	29,44
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/pekerja keluarga	4,78
Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	2,93
Buruh/karyawan/pegawai	52,76
Pekerja bebas	3,09
Pekerja keluarga/tidak dibayar	6,97

Sumber: BPS Kab Bulungan, Diolah dari Survei Angkatan Kerja 2022

BAB III

KESEHATAN

Fasilitas kesehatan merupakan infrastruktur penting yang wajib ada di masyarakat. Infrastruktur tersebut tidak hanya menyangkut bangunan secara fisik, tetapi juga tenaga kesehatan yang berfungsi sebagai penggerak sistem kesehatan di suatu daerah dan sebagai penyuluh serta pengajar kepada masyarakat mengenai kesehatan. Potret jumlah fasilitas kesehatan di Kabupaten Bulungan tahun 2022 terdapat 1 unit rumah sakit, 12 unit puskesmas, 46 unit puskesmas pembantu (pustu), 211 unit posyandu, dan 63 unit balai kesehatan/klinik. Jika dibandingkan tahun 2021, terdapat peningkatan jumlah posyandu sebanyak 1 unit dari 210 menjadi 211. Untuk balai kesehatan/klinik meningkat pesat jika dibandingkan tahun 2021. Balai pengobatan swasta/klinik meningkat dari 13 menjadi 63. Jumlah fasilitas rumah sakit, puskesmas dan rumah bersalin masih tetap.

Dari semua jenis fasilitas kesehatan tersebut, frekuensi fasilitas kesehatan yang paling sering diakses oleh masyarakat adalah puskesmas/pustu yaitu sebesar 63 persen. Sebanyak 20 persen masyarakat mengakses rumah sakit pemerintah dan 10 persen masyarakat mengakses praktek dokter/poliklinik, sedangkan sisanya mengakses fasilitas kesehatan lainnya seperti praktek nakes.

Tabel 3.1.

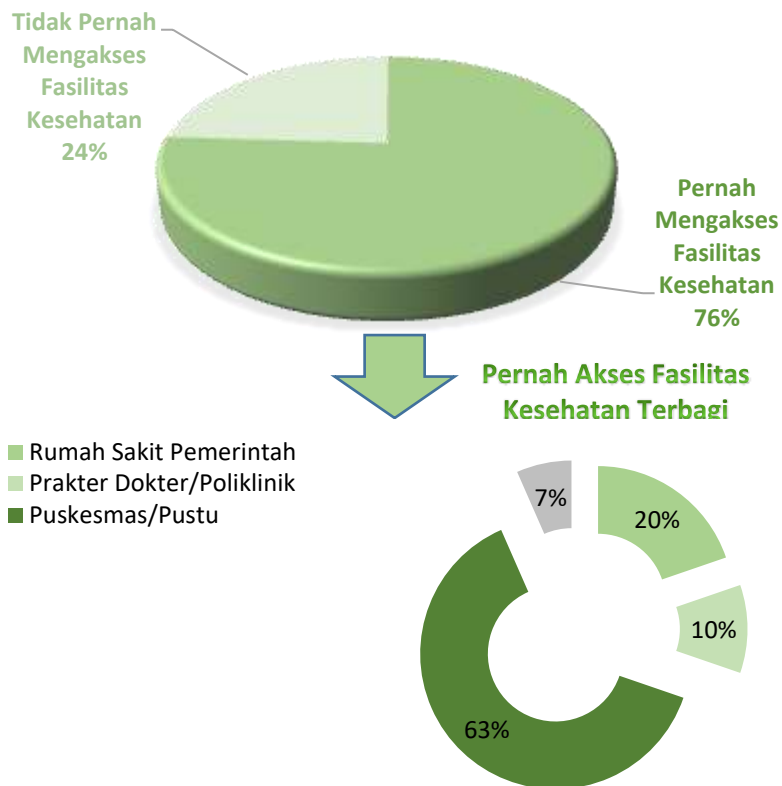
Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bulungan

Jenis Fasilitas Kesehatan	2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Rumah Sakit	1	1	1	1	1	1
2. Puskesmas	12	12	12	12	12	12
3. Puskesmas Pembantu	50	54	60	55	46	46
4. Posyandu	184	197	203	208	210	211
5. Balai Pengobatan Swasta	10	11	12	13	12	63
6. Rumah Bersalin	2	1	-	-	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan BPS Kabupaten Bulungan.

Grafik 3.1.

Persentase Fasilitas Kesehatan yang Paling Sering Diakses di Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

Untuk mengukur bagaimana masyarakat mengakses infrastruktur kesehatan yang ada di Kabupaten Bulungan, maka dilakukan pendataan di 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan. Hasil pendataan menunjukkan bahwa terdapat 76 persen masyarakat sudah melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan, dan terdapat 24 persen masyarakat yang belum melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan. Dari masyarakat yang melakukan akses terhadap fasilitas kesehatan didapatkan 63 persen melakukan akses di Puskesmas/Pustu. Hal ini dimungkinkan karena Puskesmas atau Pustu sudah tersebar di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan. Selanjutnya adalah Rumah Sakit Pemerintah sebesar 20 persen, Praktek dokter/Poliklinik sebesar 10 persen dan Praktek Nakes Sebesar 7 persen

Tabel 3. 2.

Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022

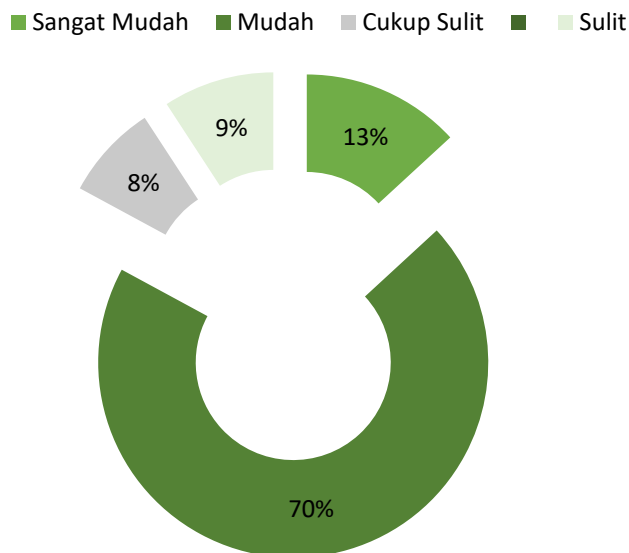
Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Farmasi	Ahli Gizi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peso	2	20	14	3	1
2. Peso Hilir	1	12	9	2	1
3. Tanjung Palas Barat	2	14	10	3	1
4. Tanjung Palas	7	51	36	5	4
5. Tanjung Selor	57	291	108	48	12
6. Tanjung Palas Timur	3	25	23	2	2
7. Tanjung Palas Tengah	2	22	24	2	2
8. Tanjung Palas Utara	3	22	21	3	2
9. Sekatak	2	24	23	1	1
10. Bunyu	4	25	11	4	2
Bulungan	83	506	279	73	28

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bulungan

Selain fasilitas kesehatan, keberadaan tenaga kesehatan juga sangat dibutuhkan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan yang tersedia di Kabupaten Bulungan yaitu dokter, perawat, bidan, farmasi dan ahli gizi. Di tahun 2022 terdapat sebanyak 83 orang tenaga medis dokter, 506 orang tenaga keperawatan, 279 orang tenaga kebidanan, 73 orang tenaga kefarmasian dan 25 orang ahli gizi. Diharapkan dengan semakin banyaknya tenaga kesehatan yang tersebar di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Bulungan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kesehatan.

Grafik 3.2.

Akses Menuju Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022

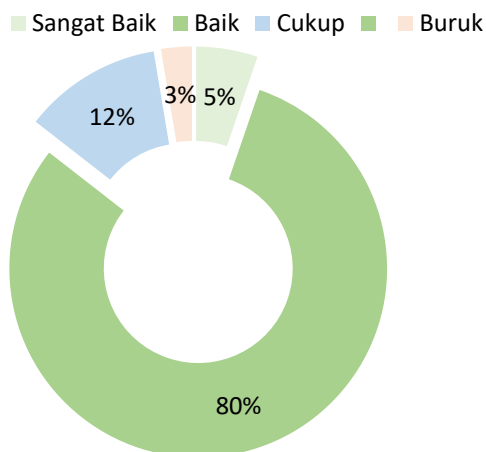


Sumber : Survei Lapangan

Untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap infrastruktur kesehatan yang ada di Kabupaten Bulungan, maka dilakukan pendataan untuk mengetahui pendapat masyarakat tentang kemudahan akses ke fasilitas kesehatan, kualitas pelayanan kesehatan dan kualitas tenaga medis dari fasilitas kesehatan yang diakses. Dari hasil pendataan tersebut, diketahui bahwa sebagian besar yakni 70 persen masyarakat mengatakan akses menuju fasilitas kesehatan mudah, sebanyak 13 persen masyarakat mengatakan sangat mudah, 9 persen mengatakan sulit dan sisanya sebanyak 8 persen mengatakan cukup sulit. Kemudian, terkait kualitas fasilitas pelayanan kesehatan dari setiap faskes yang diakses sendiri, paling banyak masyarakat yaitu sebanyak 80 persen masyarakat, mengatakan bahwa kualitas pelayanan kesehatan sudah baik, 5 persen mengatakan sangat baik dan 12 persen mengatakan cukup dan 3 persen mengatakan buruk. Sedangkan untuk kualitas tenaga medis yang tersedia, 85 persen masyarakat mengatakan baik, 11 persen mengatakan cukup 3 persen mengatakan sangat baik dan 1 persen mengatakan buruk.

Grafik 3.3.

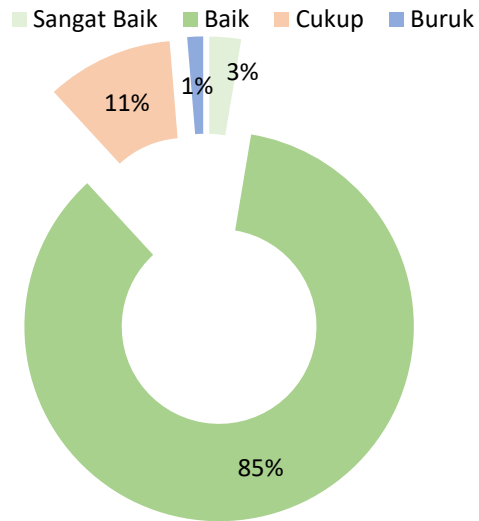
Kualitas Terhadap Pelayanan Kesehatan di Fasilitas Kesehatan yang Diakses Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

Grafik 3. 4.

Kualitas Tenaga Medis yang Tersedia Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

BAB IV

PENDIDIKAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan komponen penting dalam membangun suatu wilayah. Untuk meningkatkan kualitas SDM, pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Oleh karena itu, pembangunan dalam bidang pendidikan merupakan hal penting untuk memajukan atau menyejahterakan suatu wilayah.

Tabel 4. 1.

Banyaknya Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan Tahun 2022

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/ MA	Universitas/ Sekolah Tinggi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. P e s o	11	7	1	-
2. Peso Hilir	6	4	-	-
3. Tanjung Palas	21	7	3	1
4. Tanjung Palas Barat	8	4	1	-
5. Tanjung Palas Utara	13	6	3	-
6. Tanjung Palas Timur	15	7	3	-
7. Tanjung Selor	40	20	14	3
8. Tanjung Palas Tengah	15	7	2	-
9. Sekatak	11	4	1	-
10. Bunyu	8	4	3	-
Kabupaten Bulungan	148	70	31	4

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah di bawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

Keberadaan fasilitas pendidikan khususnya sekolah di Kabupaten Bulungan sudah hampir merata tersedia di setiap kecamatan mulai dari Sekolah Dasar sampai SMA/SMK/MA. Hanya di Kecamatan Peso Hilir yang hingga tahun 2022 belum tersedia fasilitas sekolah setingkat SMA/SMK/MA. Hal ini mungkin dikarenakan lokasi kecamatan yang jauh dari pusat ibu kota kabupaten. Sama halnya jumlah sekolah, maka jumlah murid maupun guru SMA/SMK/MA di kecamatan tersebut juga tidak ada. Sebagian besar penduduk yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK/MA harus melanjutkannya di kecamatan lain yang memiliki sekolah SMA/SMK/MA. Jika dilihat dari pola persebarannya, jumlah murid maupun guru untuk semua jenjang pendidikan hingga tahun 2022 ini masih terkonsentrasi di Kecamatan Tanjung Selor. Hal ini tidak mengherankan, mengingat lokasi sekolah untuk semua jenjang pendidikan juga terpusat di kecamatan ini. Kabupaten Bulungan juga memiliki perguruan tinggi atau universitas. Perguruan tinggi di Kabupaten Bulungan ini terdapat di Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas, dimana jumlahnya pada tahun 2022 yaitu sebanyak 4 unit.

Tabel 4. 2.

Jumlah Murid Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	479	237	119
2. Peso Hilir	424	195	-
3. Tanjung Palas	1900	971	884
4. Tanjung Palas Barat	729	323	189
5. Tanjung Palas Utara	1395	763	436
6. Tanjung Palas Timur	2643	853	347
7. Tanjung Selor	7152	3543	4088
8. Tanjung Palas Tengah	1284	432	226
9. Sekatak	1841	530	215
10. Bunyu	1423	569	574
Kabupaten Bulungan	19270	8416	7078

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah di bawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan & Kementerian Agama

Tabel 4. 3.**Jumlah Guru Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022**

KECAMATAN	SD/MI	SMP/ MTs	SMA/SMK /MA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	86	53	15
2. Peso Hilir	43	33	-
3. Tanjung Palas	192	86	70
4. Tanjung Palas Barat	73	38	22
5. Tanjung Palas Utara	124	69	49
6. Tanjung Palas Timur	159	77	34
7. Tanjung Selor	492	304	344
8. Tanjung Palas Tengah	218	59	32
9. Sekatak	120	41	18
10. Bunyu	91	49	65
Kabupaten Bulungan	1598	809	649

Catatan : Jumlah sekolah di setiap jenjang pendidikan merupakan penjumlahan jumlah sekolah di bawah Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada setiap jenjang.

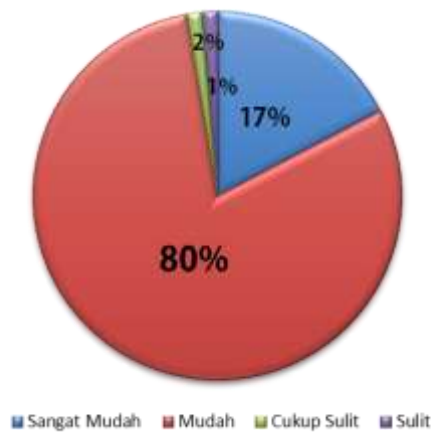
Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan & Kementerian Agama

Hasil pendataan yang dilakukan menunjukkan bahwa sebanyak 80 persen masyarakat yang menyatakan akses menuju fasilitas pendidikan mudah, 17 persen masyarakat menyatakan sangat mudah, 2 persen menyatakan cukup sulit dan 1 persen yang menyatakan sulit. Selain akses terhadap fasilitas pendidikan survei ini juga menanyakan pendapat masyarakat mengenai kualitas tenaga pengajar yang tersedia. Sebanyak 76 persen rumah tangga menyatakan kualitas tenaga pengajar sudah baik, bahkan 14 persen menyatakan cukup baik, 7 persen menyatakan sangat baik dan sisanya 3

persen menyatakan buruk. Tingginya penilaian rumah tangga yang menyatakan kualitas tenaga pengajar sudah baik menunjukkan bahwa kualitas tenaga pendidik yang semakin baik di mata masyarakat.

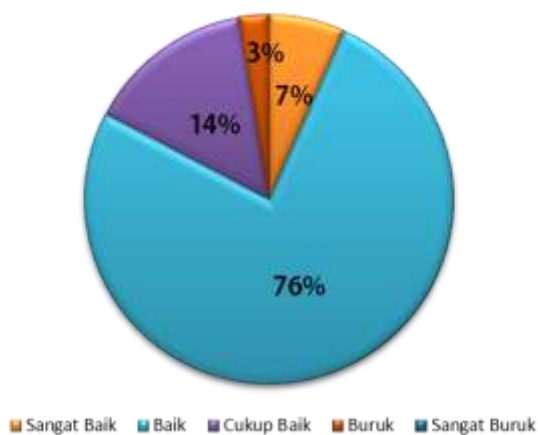
Grafik 4. 1.

**Kemudahan Akses Menuju Fasilitas Pendidikan
di Kabupaten Bulungan Tahun 2022**



Grafik 4. 2.

Kualitas Tenaga Pengajar di Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

Keberhasilan pembangunan pendidikan dalam bidang fasilitas tidak akan dapat meningkatkan SDM suatu daerah jika tidak dibarengi dengan partisipasi penduduk daerah tersebut dalam memanfaatkan fasilitas pendidikan. Oleh karena itu, selain fasilitas pemerintah juga harus memerhatikan partisipasi sekolah penduduk.

Tabel 4. 4.

Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tahun 2020-2022 (Persen)

Jenis Kelamin/ Tingkat Pendidikan (1)	APK			APM		
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)	2020 (5)	2021 (6)	2022 (7)
Laki-laki + Perempuan						
SD	99.78	100.34	100.10	90.33	90.53	92.13
SMP/MTs	102.69	101.65	96.73	74.92	75.18	74.85
SMA/SMK/MA	94.38	98.32	100.38	64.41	64.50	64.47

Sumber : Diolah dari Survei Sosial Ekonomi (Susenas) 2019-2021, BPS.

Angka Partisipasi Kasar (APK) suatu jenjang pendidikan adalah jumlah murid disuatu jenjang pendidikan dibandingkan dengan jumlah penduduk pada rentang usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan. Misalnya, APK jenjang SD artinya proporsi jumlah penduduk yang masih sekolah di jenjang pendidikan Sekolah Dasar terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun dalam bentuk persen. APK Kabupaten Bulungan pada tahun 2022 untuk jenjang SD mencapai 100.10 persen, jenjang SMP mencapai 96.73 persen dan jenjang SMA mencapai 100.38 persen. Dari ketiga jenjang tersebut, APK jenjang SMA menunjukkan peningkatan di tahun 2022.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah jumlah murid di suatu jenjang pendidikan sesuai dengan usia sekolah jenjang pendidikan tersebut dibandingkan dengan jumlah anak usia sekolah sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Misalnya, APM SD artinya proporsi jumlah murid di jenjang SD yang berusia 7-12 tahun terhadap jumlah penduduk usia 7-12 tahun dalam bentuk persen. APM Kabupaten Bulungan sendiri pada tahun 2022 untuk jenjang SD mencapai 92.13 persen, jenjang SMP mencapai 74.85 persen dan pada jenjang SMA mencapai 64,47 persen. Dari ketiga jenjang tersebut, menunjukkan adanya peningkatan nilai APM pada jenjang SD di tahun 2022 dibanding tahun sebelumnya.

Rasio guru murid adalah perbandingan jumlah guru terhadap jumlah murid yang harus ditangani atau yang menjadi tanggung jawabnya. Semakin kecil jumlah rasio ini, maka menunjukkan semakin kecil jumlah murid yang harus ditangani oleh seorang guru. Semakin kecil angka rasio ini tidak selalu menunjukkan hal yang positif karena ada kemungkinan partisipasi sekolah di daerah tersebut sangat kecil. Jadi, ketika melihat rasio guru murid ini juga harus memperhatikan faktor lain sebelum mengambil kebijakan terkait hal ini.

Tabel 4. 5.**Rasio Guru Murid Menurut Kecamatan dan Jenjang Pendidikan Tahun 2022**

KECAMATAN	SD/MI	SMP/MTs	SMA/SMK/MA
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Peso	5,57	4,47	7,93
2. Peso Hilir	9,86	5,91	-
3. Tanjung Palas	9,90	11,29	12,63
4. Tanjung Palas Barat	9,99	8,50	8,59
5. Tanjung Palas Utara	11,25	11,06	8,90
6. Tanjung Palas Timur	16,62	11,08	10,21
7. Tanjung Selor	14,54	11,65	11,88
8. Tanjung Palas Tengah	5,89	7,32	7,06
9. Sekatak	15,34	12,93	11,94
10. Bunyu	15,64	11,61	8,83
Kabupaten Bulungan	12,06	10,40	10,91

Catatan : Rasio Guru Murid = Jumlah Murid / Jumlah Guru

Rata-rata rasio guru murid di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 untuk jenjang pendidikan SD adalah 12,06 artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 12 orang murid SD; jenjang pendidikan SMP adalah 10,40 artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 10 orang murid SMP; dan jenjang pendidikan SMA adalah 10,91, artinya rata-rata satu orang guru bertanggung jawab pada 10 orang murid SMA.

BAB V

KEMISKINAN DAN PENGELUARAN

1. Pengeluaran

Pengeluaran merupakan salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pendapatan atau secara umum kondisi ekonomi penduduk. Bank Dunia mengelompokkan penduduk berdasarkan pengeluarannya menjadi tiga kelompok yaitu 40 persen penduduk berpendapatan rendah, 40 persen penduduk berpendapatan sedang dan 20 persen penduduk berpendapatan tinggi. Pada tabel berikut disajikan rata-rata pengeluaran per kapita sebulan menurut komoditas yang dikonsumsi untuk setiap kelompok pengeluaran

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi (makanan dan bukan makanan) semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Besarnya pengeluaran perkapita penduduk sangat penting dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan di suatu daerah. Masyarakat Kabupaten Bulungan tahun 2022 memiliki rata-rata pengeluaran sebesar Rp 776 574 perkapita sebulan untuk komoditas makanan, Rp 834.106 perkapita sebulan untuk komoditas bukan makanan dan secara total besaran pengeluaran penduduk Kabupaten Bulungan tahun 2022 Rp 1 610 680 perkapita sebulan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pola konsumsi masyarakat bulungan lebih banyak pada sektor bukan makanan. Pergeseran pola konsumsi dari makanan ke bukan makanan menunjukkan arah pergeseran perekonomian

menuju lebih baik. Hal ini sesuai dengan Kurva Engel merupakan kurva yang menggambarkan hubungan pendapatan dan konsumsi makanan dan kebutuhan lainnya. Individu akan meningkatkan konsumsi makanan ketika pendapatan meningkat sampai pada titik tertentu. Pada titik tertentu ini individu tidak akan menambah jumlah konsumsi untuk makanan melainkan dipergunakan untuk kebutuhan lainnya atau ditabung (Suryaningsih, 2010).

Tabel 5. 1.

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 (Rupiah)

Komoditas	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	Rata-rata
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Makanan	520.829	775.996	1.288.695	776.574
Bukan Makanan	412.099	738.360	1.868.298	834.106
Jumlah	932.929	1.514.355	3.156.993	1.610.680

Sumber: BPS, Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bulungan 202

2. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sangat diperhatikan oleh pemerintah Indonesia. Pemerintah sangat berupaya untuk menanggulangi masalah kemiskinan ini, terutama setelah terjadi krisis ekonomi pada tahun 1997. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Konsep ini mengacu pada *Handbook on Poverty and Inequality* yang diterbitkan oleh *Worldbank*. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk dikategorikan sebagai penduduk miskin jika memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Pemerintah Kabupaten Bulungan juga berupaya menanggulangi kemiskinan ini. Jika melihat perkembangan sejak tahun 2012 hingga tahun 2022, diiringi dengan garis kemiskinan yang terus meningkat jumlah dan persentase penduduk miskin di Kabupaten Bulungan secara umum terus menunjukkan *trend* yang menurun meskipun pada tahun 2021 ada sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya namun kembali turun di tahun 2022.

Meningkatnya angka kemiskinan pada tahun 2020 dan 2021 kemungkinan besar disebabkan oleh belum pulihnya kegiatan ekonomi dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Dan padah tahun 2022 seiring dengan meredanya pandemi covid membuat perekonomian membaik dan membuat angka kemiskinan kembali turun.

Tabel 5. 2.

Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Bulungan Tahun 2012-2022

Tahun	Garis Kemiskinan	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Presentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2022	514 320	12 580	9,32
2021	486 524	13 480	10,03
2020	472 569	13 080	9,06
2019	448 548	12 400	8,78
2018	413 294	13 030	9,44
2017	398 397	13 400	9,93
2016	383 642	11 850	8,99
2015	352 063	10 930	8,50
2014	333 804	14 468	12,03
2013	322 878	14 240	12,04
2012	302 225	13 700	11,76

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

BAB VI

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dari seluruh kegiatan di suatu daerah dalam periode tertentu (biasanya satu tahun). PDRB ada dua jenis yang pertama PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan yang kedua PDRB Atas Dasar Harga Konstan. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku yaitu PDRB yang penghitungannya menggunakan harga yang berlaku pada tahun penghitungan. PDRB Atas Dasar Harga Konstan yaitu PDRB yang penghitungannya menggunakan harga yang berlaku pada tahun tertentu yang dijadikan sebagai dasar penghitungan dimana tahun dasar yang digunakan saat ini adalah 2010.

Tabel 6.1.

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2022
(Jutaan Rupiah)**

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan 2010
(1)	(2)	(3)
2013	12 028 980	9 110 271
2014	12 854 165	9 500 924
2015	12 975 582	9 716 362
2016	13 634 741	9 996 960
2017	15 265 248	10 570 934

Lanjutan Tabel 6.1

Tahun	Atas Dasar Harga Berlaku	Atas Dasar Harga Konstan 2010
2018	16 796 823	11 106 353
2019	18 344 047	11 628 631
2020	18 736 572	11 547 044
2021	20 341 959	12 002 789
2022*	24 222 775	12 639 474

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Perkembangan PDRB Kabupaten Bulungan baik menurut harga berlaku maupun harga konstan, senantiasa meningkat dari tahun 2013 hingga 2022 kecuali tahun 2020 perekonomian Kabupaten Bulungan sempat mengalami kontraksi akibat pandemi Covid-19. Perkembangan nilai PDRB yang cenderung meningkat mengindikasikan bahwa aktivitas perekonomian di Kabupaten Bulungan terus berkembang ke arah yang positif. Selama tahun 2022 terjadi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,30 persen. Aktivitas ekonomi pada tahun 2022 semakin membaik.

Peningkatan nilai PDRB Kabupaten Bulungan pada tahun 2022

Tabel 6.2.

Laju Pertumbuhan PDRB Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Kabupaten Bulungan Tahun 2013-2022 (Persen)

Tahun	Laju Pertumbuhan
(1)	(2)
2013	5,36
2014	4,29
2015	2,27
2016	2,89
2017	5,74
2018	5,06
2019	4,70
2020	-0,70
2021	3,95
2022*	5,30

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Selama lima tahun terakhir (2018-2022), distribusi nilai PDRB Kabupaten Bulungan yang menunjukkan struktur perekonomian daerah, didominasi oleh lima kategori lapangan usaha, diantaranya Pertambangan dan Penggalian; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; Industri Pengolahan; Konstruksi; dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil, dan Sepeda Motor. Lapangan usaha pertambangan dan penggalian tetap menjadi lapangan usaha yang berkontribusi paling besar bagi PDRB hingga tahun 2022, yakni 32,78 persen, disusul oleh Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dengan kontribusi sebesar 14,70 persen dan lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 12,40 persen terhadap PDRB. Berikutnya lapangan usaha konstruksi sebesar 11,05 persen dan lapangan usaha Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 7,93 persen.

Dalam 3 tahun terakhir (2020-2022) diantara kelima lapangan usaha tersebut, hanya kategori Pertambangan dan Penggalian yang cenderung mengalami peningkatan peranan. Sebaliknya, Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Industri Pengolahan; Konstruksi, dan Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor adalah kategori yang cenderung mengalami penurunan peranan, walaupun sempat meningkat pada tahun terdampak pandemi covid-19. Sementara itu, peranan lapangan usaha lainnya, masing-masing kurang dari 8 persen.

Meningkatnya peranan sektor Konstruksi dan Perdagangan Besar dan Eceran merupakan salah satu efek yang ditimbulkan karena pembangunan yang gencar dilakukan Pemerintah Kabupaten Bulungan mengingat statusnya sebagai ibukota provinsi.

Tabel 6.3.

**Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2022 (Persen)**

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	16,38	15,82	15,53	16,44	16,05	14,70
2. Pertambangan dan Penggalian	29,01	28,93	27,16	25,27	27,14	32,78
3. Industri Pengolahan	14,07	14,00	13,89	14,00	13,63	12,40
4. Pengadaan Listrik, Gas	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur	0,06	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
6. Konstruksi	11,25	11,55	12,76	12,87	12,45	11,05
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan	7,57	7,76	8,10	8,19	8,17	7,93
8. Transportasi & Pergudangan	4,19	4,41	4,57	4,48	4,24	4,34
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	1,38	1,45	1,49	1,41	1,36	1,32
10. Informasi & Komunikasi	2,22	2,25	2,39	2,64	2,68	2,53
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	0,81	0,82	0,81	0,85	0,87	0,83
12. Real Estate	1,05	1,03	1,02	1,02	1,00	0,92
13. Jasa Perusahaan	0,11	0,11	0,11	0,12	0,11	0,11
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,93	6,88	7,05	7,12	6,73	6,02
15. Jasa Pendidikan	3,34	3,35	3,41	3,67	3,59	3,31
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,77	0,75	0,79	0,89	0,91	0,80
17. Jasa Lainnya	0,81	0,79	0,82	0,91	0,90	0,86
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

Tabel 6.4.

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bulungan Tahun 2017–2022 (Persen)

Lapangan Usaha	2017	2018	2019	2020	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,03	3,58	3,71	4,01	3,80	4,22
2. Pertambangan dan Penggalian	6,31	3,11	-0,81	-4,21	5,92	6,37
3. Industri Pengolahan	7,71	4,56	4,89	-2,81	2,28	3,21
4. Pengadaan Listrik, Gas	12,06	9,05	5,22	11,50	6,63	6,84
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8,30	8,00	6,10	4,86	0,55	4,66
6. Konstruksi	1,93	5,39	10,26	-2,95	1,23	2,32
7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,48	8,26	8,71	1,18	6,39	9,01
8. Transportasi & Pergudangan	6,95	9,27	8,00	-2,46	1,38	9,32
9. Penyediaan Akomodasi & Makan Minum	13,32	12,96	8,02	-5,45	3,28	10,70
10. Informasi & Komunikasi	7,48	7,90	9,62	6,17	7,73	7,12
11. Jasa Keuangan dan Asuransi	-0,03	7,62	5,39	1,16	7,06	8,83
12. Real Estate	4,61	5,29	6,68	0,84	3,07	5,55
13. Jasa Perusahaan	4,55	4,40	4,96	-0,52	2,51	6,66
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	8,89	8,49	7,99	0,54	0,12	3,01
15. Jasa Pendidikan	5,77	5,97	10,30	6,12	3,60	5,06
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,48	3,94	7,02	11,23	9,62	1,38
17. Jasa Lainnya	9,25	5,99	9,64	7,63	6,09	8,95
J u m l a h	5,74	5,06	4,70	-0,70	3,95	5,30

* Angka sementara

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

BAB VII

PERTANIAN

1. Tanaman Pangan

Secara umum pengertian dari pertanian adalah suatu kegiatan manusia yang termasuk didalamnya yaitu bercocok tanam, peternakan, perikanan dan juga kehutanan. Sebagian besar kurang lebih dari 50 persen mata pencaharian masyarakat di Indonesia adalah sebagai petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan di negara kita. Pertanian merupakan sektor penyumbang PDRB terbesar kedua setelah sektor pertambangan. Berdasarkan Laporan Statistik Pertanian Tanaman Pangan, Beberapa kecamatan yang menjadi sentra lahan panen padi yaitu Kecamatan Tanjung Palas, Tanjung Selor dan Tanjung Palas Tengah, dimana luas panen terbesar dimiliki oleh Kecamatan Tanjung Palas Tengah. Pada tahun 2022 luas lahan sawah di Kabupaten Bulungan secara umum mengalami kenaikan menjadi 7 503 Ha dibanding 2021 dengan luas 6 501 Ha.

Tabel 7. 1.

**Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bulungan (Ha)
2019-2022**

Kecamatan	2020	2021	2022*
(1)	(3)	(4)	(4)
1 Peso	48,0	48,0	48,0
2 Peso Hilir	259,0	259,0	259,0
3 Tanjung Palas	1 035,0	1.035,0	1 180,0
4 Tanjung Palas Barat	115,0	135,0	100
5 Tanjung Palas Utara	1 010,0	681,5	1 774,0
6 Tanjung Palas Timur	750,0	750,0	750,0
7 Tanjung Selor	3 176,0	1.277,5	1082,0
8 Tanjung Palas Tengah	2 262,0	2.214,0	2 214,0
9 Sekatak	96,0	96,0	96,0
10 Bunyu	5,0	5,0	-
Bulungan	8 756,0	6 501,0	7 503,0

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

2. Sayur dan Buah-buahan

Produksi sayur-sayuran yang paling banyak di Kabupaten Bulungan tahun 2022 adalah komoditas cabai rawit, kangkung, kacang panjang, dan bayam dengan jumlah produksi berturut-turut 9 384, 6 727, 6 500 dan 6 212 kwintal. Jika dibandingkan dengan produksi komoditas sayur-sayuran di tahun 2021, beberapa komoditas sayur-sayuran mengalami peningkatan volume produksi namun ada juga yang mengalami penurunan volume produksi. Penurunan produksi yang paling tinggi dialami oleh komoditas cabai rawit dengan penurunan sebanyak 3 852 kwintal di tahun 2022. Sedangkan kenaikan

tertinggi dialami oleh komoditas semangka dengan meningkat sebanyak 961 kwintal di tahun 2022.

Tabel 7. 2.

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018-2022* (Kwintal)

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022*
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	2.757	3.324	3.112	2.619
Bawang Merah	747	817	391	400
Bawang Putih	-	-	-	-
Bayam	1.623	9.789	7.365	6.212
Blewah	-	-	-	-
Buncis	1.989	991	1.610	952
Cabai Besar	5.507	4.199	3.564	3.733
Cabai Rawit	14.427	14.653	13.236	9.384,4
Jamur	-	-	-	3,91
Kacang Merah	-	-	-	-
Kacang Panjang	9.161	6.749	7.732	6.500,6
Kangkung	13.567	11.720	9.261	6.727,5
Kembang Kol	-	10	-	-
Kentang	-	-	-	-
Ketimun	5.564	4.483	4.560	2.094
Kubis	200	-	-	-
Labu Siam	-	-	-	835
Lobak	-	-	-	-
Melon	-	45	901	1.211
Paprika	-	-	-	-
Petsai/Sawi	6.149	6.460	4.732	3.821,8
Semangka	732	882	3.079	4.040
Stroberi	-	-	-	-
Terung	9.011	9.768	5.942	4.803
Tomat	5.974	4.559	3.702	3.114,05
Wortel	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

Produksi komoditas buah-buahan di Kabupaten Bulungan tahun 2022 yang mendominasi adalah komoditas buah pisang dengan jumlah 106 332,8 kwintal, rambutan dengan jumlah 33 327 kwintal dan duku/langsat/kokosan dengan jumlah 22 137 kwintal. Pada tahun 2022 secara umum hampir semua komoditas buah-buahan mengalami penurunan jumlah produksi dibandingkan dengan tahun 2021. Namun ada juga komoditas buah-buahan yang mengalami peningkatan seperti pepaya dan petai.

Tabel 7. 3.

Produksi Tanaman Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman Tahun 2018-2022* (kwintal)

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022*
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
Alpukat	531	1 111	269	221,75
Anggur	-	-	-	-
Apel	-	-	-	-
Belimbing	978	1 557	1 384	403,1
Duku/Langsat/Kokosan	19 693	30 277	55 923	22 137
Durian	26 987	65 956	46 137	9 262
Jambu Air	984	3 731	2 534	864
Jambu Biji	1 569	2 053	1 638	1 116,5
Jengkol	39	55	52	92
Jeruk Besar	-	-	-	-
Jeruk Siam/Keprak	35 658	34 099	33 867	6 015,05
Mangga	12 005	20 888	17 475	7 723
Manggis	200	122	899	52,5
Markisa	-	-	-	-
Melinjo	1 777	2 220	2 448	872,5
Nangka/Cempedak	31 243	33 101	24 924	17 030,5
Nenas	1 621	1 419	2 197	538,9
Pepaya	3 617	7 465	5 196	7 021
Petai	3 154	3 201	4 257	11 589,5

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022*
Pisang	153 218	163 096	295 070	106 332,8
Rambutan	68 841	38 501	120 038	33 327
Salak	1 155	4 375	4 078	2 458,75
Sawo	1 113	1 043	499	258
Sirsak	1 018	1 355	2 121	1 527,7
Sukun	2 889	3 380	2 530	1 430,5

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

Untuk produksi sayur – sayuran menurut kecamatan pada tahun 2022 menurut kecamatan dapat dilihat pada tabel 7.4. Untuk komoditas Bawang merah produksi hanya ada di kecamatan Tanjung Selor sebesar 4 kwintal. Untuk komditas cabai besar produksinya tersebar di enam kecamatan. Nilai produksi terbesar ada di kecamatan Tanjung Selor dengan produksi 2 134 kwintal. Sedangkan di empat kecamatan yaitu Peso Hilir, Tanjung Palas Utara, Tanjung Palas Timur, Sekatak, dan Bunyu tidak ada produksi. Untuk produksi kangkung tersebar di semua kecamatan, dengan produksi terbesar ada di kecamatan Bunyu dengan produksi 3 000 kwintal. Untuk komoditas tomat produksi ada di 8 kecamatan, dengan produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung selor dengan produksi sebesar 1 185,3 kwintal. Sedangkan ada dua kecamatan yaitu Peso Hilir an Tanjung Palas Tengah tidak ada produksinya.

Tabel 7. 4.

**Produksi Tanaman Sayur-sayuran Menurut Kecamatan Tahun 2019-2022*
(Kwintal)**

Kecamatan	Bawang Merah	Cabai Besar	CabaiRawit	Kangkung	Tomat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peso	-	298	404	188	98
2. Peso Hilir	-	-	137	-	-
3. Tanjung Palas	-	427	421	178	62,5
4. Tg. Palas Barat	-	192	85	136	68
5. Tg. Palas Utara	-	-	852,4	315	27,75
6. Tg. Palas Timur	-	-	561,5	257	343
7. Tanjung Selor	4	2 314	2 827,5	1 289,5	1 185,3
8. Tg. Palas Tengah	-	502	1 267	279	-
9. Sekatak	-	-	2 164	1 085	857,5
10. Bunyu	-	-	665	3 000	472
2022*	4	3 733	9 384,4	6 727,5	3 114,05
2021	391	3 564	13 236	9 261	3 702
2020	817	18 852	14 653	11 720	4 559

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

Untuk produksi buah buahan menurut kecamatan tahun 2022, untuk buah mangga produksinya tersebar di sembilan kecamatan dengan produksi tertinggi ada di kecamatan Peso dengan produksi 3 100 kwintal. Sementara ada satu kecamatan yaitu sekatak yang tidak memiliki produksi mangga. Untuk komoditas Durian produksi terbesar ada di kecamatan Peso dengan produksi 2 446 kwintal. Sementara itu ada satu kecamatan yang tidak memilikimproduksi durian yaitu kecamatan Sekatak. Untuk komoditas Salak produksi terbesar ada di Kecamatan Bunyu dengan produksi 1 545 kwintal. Terdapat empat kecamatan yang tidak memiliki produksi salak yaitu kecamatan Peso, peso Hilir, Tanjung Palas Tengah, dan sekatak. Untuk komoditas pepaya memiliki nilai produksi tertinggi di kecamatan Tanjung Palas dengan produksi 3 000 kwintal. Sedangkan untuk komoditas Jeruk siam memiliki produksi tertinggi di kecamatan Tanjung Selor sebesar 2 918 kwintal, dan komoditas pisang produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung Palas dengan produksi 75 400 Kwintal. Untuk komoditas pisang tersebar di semua kecamatan dengan produksi tertinggi ada di kecamatan Tanjung Palas dengan produksi 75 400 kwintal.

Tabel 7. 5.

**Produksi Buah-buahan Tahunan Menurut Kecamatan Tahun 2019 -2022*
(Kwintal)**

Kecamatan	Mangga	Durian	Salak	Pepaya	Jeruk Siam	Pisang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peso	3 100	2 446	-	250	40	206
2. Peso Hilir	40	40	-	326	-	3.105
3. Tanjung Palas	47	2 280	100	3 000	1 560	75 400
4. Tg. Palas Barat	300	1 245	40	343	125	1 215
5. Tg. Palas Utara	74	364	160	716	495	6 586
6. Tg. Palas Timur	1 000	1 800	600	88	75,05	9 675

Lanjutan Tabel 7.5

Kecamatan	Mangga	Durian	Salak	Pepaya	Jeruk Siam	Pisang
7. Tanjung Selor	2 949	465	13,75	1 694	2 918	7 240
8. Tg. PalasTengah	10	260	-	60	787	193,8
9. Sekatak	-	-	-	105	10	1 550
10. Bunyu	203	362	1.545	439	5	1 162
2022*	6018	9.262	2 458,75	7 021,00	6 015,05	106 332,80
2021	17 475	46 137	13,75	5 196	33 867	295 070
2020	20 088	65 956	4 376	7 465	34 099	163 096

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan

Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

3. Tanaman Perkebunan

Secara umum luas areal tanaman perkebunan di Kabupaten Bulungan pada tahun 2022 menunjukkan adanya peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Hanya komoditas kelapa yang mengalami penurunan luas Lahan. Diantara kelima komoditas tanaman perkebunan di Kabupaten Bulungan, kelapa sawit merupakan komoditas dengan luas areal tanam terluas mencapai 3 676 Ha pada tahun 2022. Sebagian besar luas areal kelapa sawit tersebut berada di Kecamatan Sekatak seluas 1 566 Ha atau sebesar 43 persen.

Tabel 7. 6.

Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Bulungan Tahun 2020-2022* (ha)

Kecamatan	Kelapa	K o p i	K a k a o	Kelapa Sawit	Karet
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. P e s o	38	32	31	68	12
2. Peso Hilir	14	23	147	-	-
3. Tanjung Palas	26	5	75	56	23
4. Tg. Palas Barat	46	140	269	7	20
5. Tg. Palas Utara	74	14	17	766	38
6. Tg. Palas Timur	80	5	10	741	45
7. Tanjung Selor	202	10	11	25	3
8. Tg. Palas Tengah	160	-	9	447	8
9. Sekatak	213	105	46	1566	30
10. Bunyu	-	-	-	-	-
2022	853	333	613	3676	179
2021	855	298	491	2 371	150
2020	873	275	471	2 371	190

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Bulungan Catatan : Data Tahun 2022, Angka Sementara

BAB VIII

ENERGI

1. Air Minum

Air minum merupakan kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu produksi air minum harus menjadi salah satu perhatian pemerintah. Produksi air minum cenderung meningkat dari tahun 2016 sejumlah 3 291 368 m³ hingga tahun 2022 sejumlah 4 974 813 m³. Peningkatan produksi PDAM dibarengi juga dengan meningkatnya jumlah pelanggan PDAM pada tahun 2022 menjadi 16 630 pelanggan, meningkat dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 sebanyak 15 532 pelanggan. Dari tahun ke tahun, pelanggan air minum di dominasi oleh rumah tangga dan Instansi/Kantor Pemerintah. Air minum yang disalurkan paling banyak didistribusikan di Kecamatan Tanjung Selor dan Tanjung Palas. Kecamatan lain yang juga telah mendapat penyaluran air minum adalah Tanjung Palas Tengah, Sekatak dan Bunyu.

Tabel 8. 1.

Banyaknya Produksi Perusahaan Air Minum Tahun 2016-2022 (m3)

Tahun	Air Disalurkan (m ³)	Banyaknya pelanggan
(1)	(2)	(2)
2022	4 974 813	16 630
2021	4 877 797	15 532
2020	4 572 710	14 300
2019	4 255 634	12 088
2018	3 897 796	11 478
2017	3 552 589	9 784
2016	3 291 368	8 317

Sumber : PDAM Kabupaten Bulungan

Tabel 8. 2.**Banyaknya Pelanggan dan Air Disalurkan Perusahaan Air Minum Menurut Kecamatan Tahun 2022**

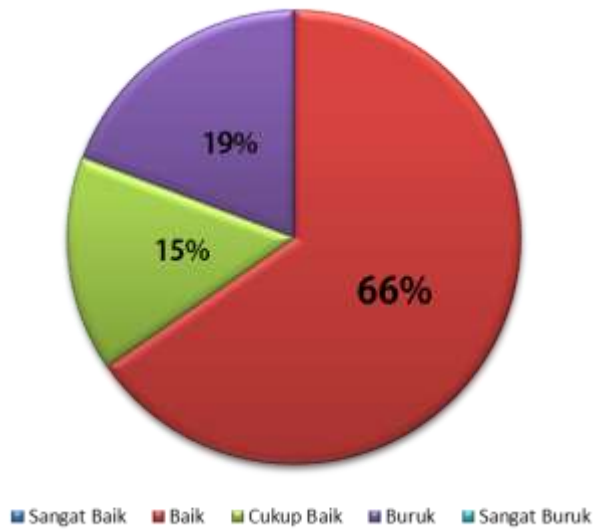
Kecamatan	Banyak Pelanggan	Air Disalurkan (m3)
(1)	(2)	(3)
Peso	-	-
Peso Hilir	-	-
Tanjung Palas Barat	-	-
Tanjung Palas	2 219	593 760
Tanjung Selor	12 840	3 960 895
Tanjung Palas Timur	-	-
Tanjung Palas Tengah	435	102 822
Tanjung Palas Utara	-	-
Sekatak	506	159 039
Bunyu	630	158 297
Jumlah	16 630	4 974 813

Sumber : PDAM Kabupaten Bulungan

Survei lapangan pada beberapa rumah tangga yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Bulungan juga menanyakan mengenai PDAM Kabupaten Bulungan. Berdasarkan survei ini, terdapat 52 persen rumah tangga sampel yang telah menggunakan layanan PDAM. Dari rumah tangga sampel yang menggunakan layanan; 66 persen rumah tangga menyatakan pelayanan baik; 15 persen rumah tangga menyatakan kualitas pelayanan cukup baik; dan sisanya 19 persen rumah tangga menyatakan pelayanan PDAM buruk. Selain kualitas pelayanan PDAM, survei ini juga menanyakan pendapat rumah tangga mengenai kualitas air PDAM yang disalurkan sampai ke rumah mereka. Sebesar 58 persen rumah tangga menyatakan kualitas air baik, 25 persen rumah tangga mengatakan kualitas air cukup baik, dan 17 persen rumah tangga menyatakan kualitas air PDAM buruk.

Grafik 8. 1.

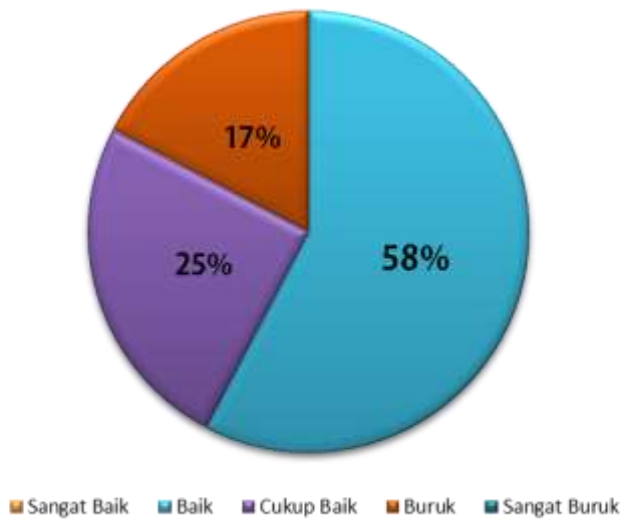
Kualitas Pelayanan PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

Grafik 8. 2.

Kualitas Air PDAM Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Survei Lapangan

2. Listrik

Selain air minum, listrik juga menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Listrik di Kabupaten Bulungan sebagian besar diproduksi oleh PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Jumlah pelanggan listrik terus bertambah sejak 2017 hingga 2021 dengan pelanggan terbanyak terdapat di Kecamatan Tanjung Selor.

Tabel 8. 3.

Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan/Unit Tahun 2018-2022

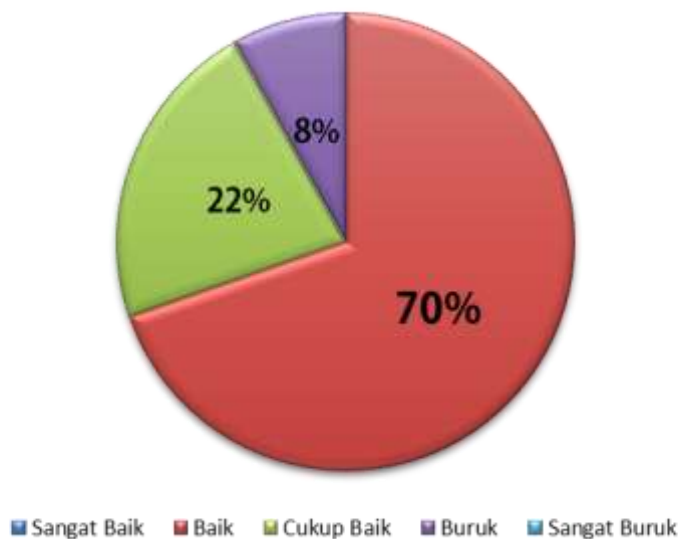
Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tanjung Selor	16 150	17 439	20 032	NA	NA
Gunung Sari	3 804	3 804	4 819	NA	NA
Tanjung Palas	3 649	3 649	4 246	NA	NA
Salim Batu	1 008	1 517	1 180	NA	NA
Mara	433	433	3 761	NA	NA
Long Beluah	829	829	480	NA	NA
Long Peso	587	587	920	NA	NA
Pimping	3 219	3 219	904	NA	NA
Sekatak	883	1 175	1 276	NA	NA
Bunyu	3 020	3 020	3 191	NA	NA
Jumlah	33 582	35 672	40 809	44 029	47 816

Sumber : Perusahaan Listrik Negara Ranting Tanjung Selor

Pada survei lapangan, rumah tangga juga ditanyakan mengenai pelayanan PLN di lingkungan tempat tinggal rumah tangga setempat. Sebanyak 99 persen rumah tangga sampel sudah menggunakan atau

mengakses layanan PLN di wilayah tempat tinggal mereka. Dari sampel rumah tangga yang telah mendapat akses layanan PLN, 70 persen menyatakan sudah baik, 22 persen menyatakan sudah cukup baik, dan sisanya 8 persen yang menyatakan pelayanan PLN masih buruk. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, sebanyak 64 persen rumah tangga menyatakan ada perbaikan pelayanan yang dilakukan PLN pada tahun 2022

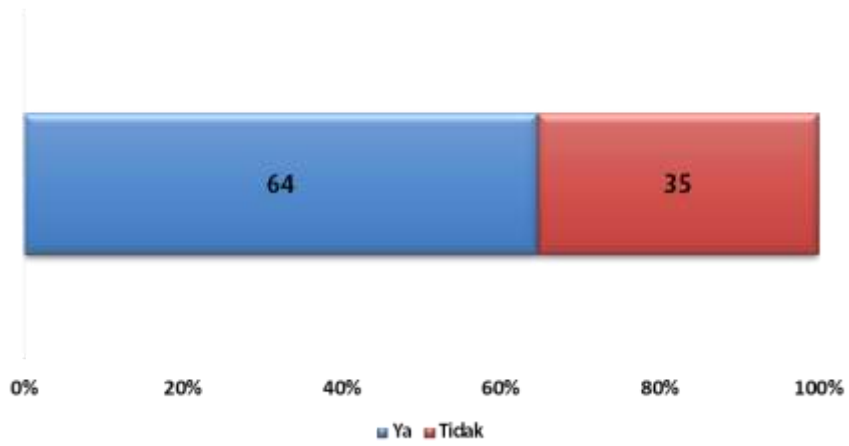
Grafik 8. 3. Kualitas Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber: Survei Lapangan

Grafik 8. 4.

Perbaikan Pelayanan PLN Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber: Survei Lapangan

BAB IX

TRANSPORTASI, AKOMODASI, DAN PARIWISATA

1. Transportasi

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi. Para ahli memiliki pandangannya masing-masing yang mempunyai perbedaan dan persamaan antara yang satu dengan lainnya.

Perkembangan suatu wilayah dapat dilihat dari perkembangan sarana transportasi di wilayah tersebut. Semakin banyaknya sarana transportasi di suatu wilayah, maka mobilitas penduduk maupun barang dari dan ke wilayah tersebut akan semakin banyak pula. Dengan demikian kegiatan perekonomian pun akan menjadi semakin baik.

Moda transportasi darat menjadi faktor paling dominan dalam mobilitas penduduk. Salah satu sarana transportasi darat yang penting dalam mendukung pergerakan perekonomian di masyarakat adalah keberadaan jalan. Pada tahun 2022, panjang jalan di Kabupaten Bulungan mengalami penurunan dari 512,67 KM menjadi 454,89 KM. Di tahun 2022 ini, pemerintah Kabupaten Bulungan lebih berfokus pada pembangunan jalan kerikil dari jalan tanah. Hal ini bisa kita lihat di Tabel 9.1 yang menunjukkan berkurangnya panjang jalan tanah, sedangkan panjang jalan kerikil bertambah dari 102,89 km di tahun 2021 menjadi 143,90 km di tahun 2022.

Tabel 9. 1.

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2022 (Km)

Tahun	Jenis Permukaan Jalan*				
	Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2019	262,34	112,73	120,60	17,00	512,67
2020	268,45	106,92	120,34	17,24	512,67
2021	274,30	102,89	116,84	18,64	512,67
2022*	231,92	143,90	49,91	29,17	454,89

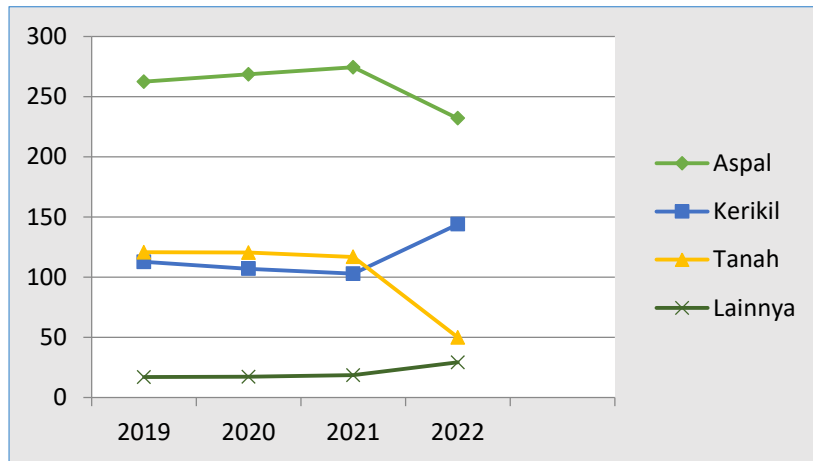
*: data diperbarui

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Dengan diperbaikinya jalan melalui pembangunan jalan kerikil ini berpengaruh terhadap kondisi jalan di Kabupaten Bulungan secara umum. Diharapkan dengan semakin banyaknya peralihan jalan tanah menjadi jalan kerikil akan meningkatkan pembangunan jalan menuju jalan aspal sehingga dapat meningkatkan mobilitas. Perkembangannya dapat kita lihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 9. 1.

Perkembangan Panjang Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Penataan Ruang Kabupaten Bulungan

Berdasarkan Tabel 9.2, kondisi jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 justru semakin memburuk. Jalan dengan kondisi baik menurun menjadi 175,71 km di tahun 2022 sedangkan jalan dengan kondisi rusak dan rusak berat naik dibanding tahun sebelumnya masing masing menjadi 167,98 km dan 44,68 KM. Sedangkan jalan dengan kondisi sedang turun menjadi 66,52 km di tahun 2022.

Tabel 9. 2.

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)

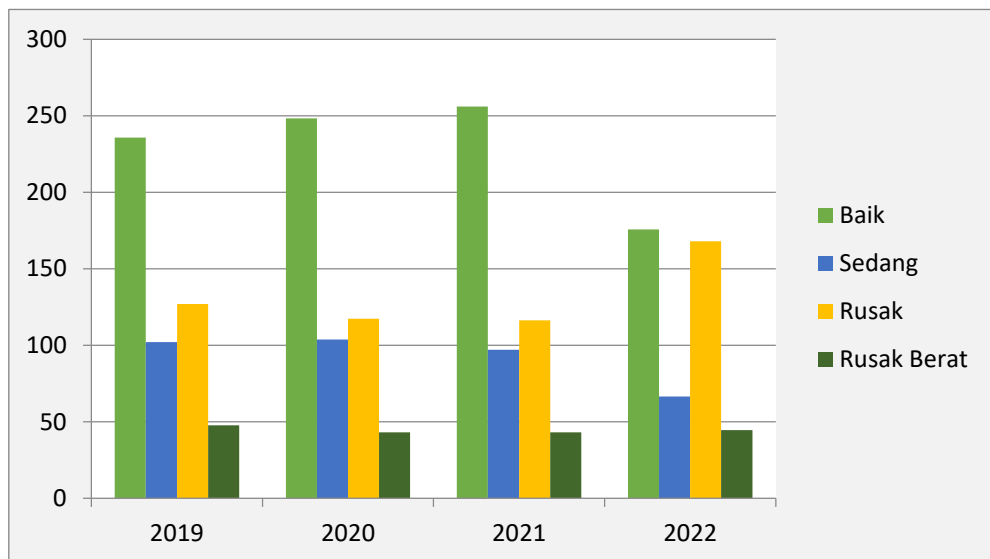
Tahun	Kondisi Jalan*			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	235,71	102,13	127,04	47.79
2020	248,19	103,86	117,41	43.20
2021	256,08	97,03	116,41	43.20
2022*	175,71	66,52	167,98	44,68

*: data diperbarui

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Grafik 9. 2.

Perkembangan Kondisi Jalan di Kabupaten Bulungan Tahun 2018-2021 (Km)



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kabupaten Bulungan

Di samping moda transportasi darat, moda transportasi udara juga menjadisolusi lain bagi penduduk yang akan melakukan mobilitas, baik antar kabupaten/kota maupun antar provinsi. Di Bandara Tanjung Harapan yang berada di Kecamatan Tanjung Selor sendiri terdapat beberapa maskapai yang melayani penerbangan, yakni Wings Air, Xpress Air, Susi Air, AVIASTAR MANDIRI dan MAF dengan tipe pesawat ATR 72, ATR 42, C 208, DHC6-30 dan C.206. Berdasarkan Tabel 9.3 berikut, jumlah pesawat yang datang dan berangkat tidak selalu sama pada setiap bulannya. Pesawat yang datang terbanyak terjadi pada bulan Desember yakni 87 penerbangan. Kemudian untuk jumlah penumpang datang ada di bulan Juli yaitu mencapai 1 945 orang penumpang datang dan Bulan Maret sebanyak 1 955 penumpang berangkat.

Sedangkan untuk pesawat yang datang paling sedikit terjadi pada bulan Juni dan September hanya 45 penerbangan. Sedangkan untuk jumlah penumpang datang dan berangkat paling sedikit terjadi pada bulan September yaitu hanya 1 209 orang penumpang datang dan 1 295 penumpang berangkat.

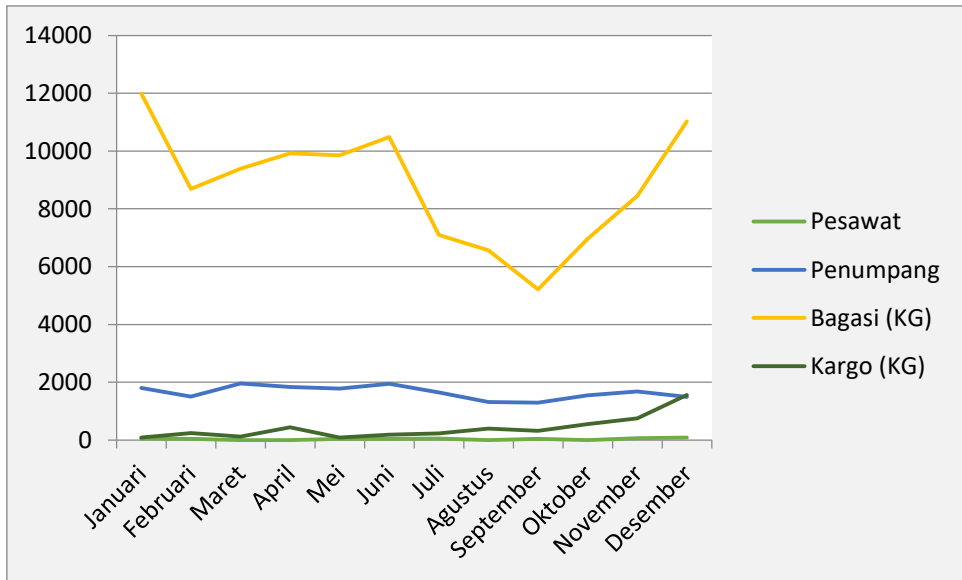
Tabel 9. 3.**Angkutan Udara Secara Total di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022**

Bulan	Pesawat (unit)		Penumpang (orang)		Bagasi (Kg)		Kargo (Kg)	
	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	47,0	47,0	1 804	1 652	11 992,0	9 749,0	87,0	55,0
Februari	46,0	46,0	1 500	1 405	8 685,0	9 011,0	242,0	183,0
Maret	49	49	1 955	1 894	9 384,0	13 001,0	122,0	93,0
April	53	53	1 839	1 743	9 919,0	10 834,0	436,0	220,0
Mei	46,0	46,0	1 782	1 839	9 853,0	12 161,0	82,0	141,0
Juni	45,0	45,0	1 944	1 938	10 489,0	12 099,0	184,0	88,0
Juli	47,0	47,0	1 650	1 945	7 100,0	12 611,0	229,0	304,0
Agustus	49	49	1 315	1 341	6 567,0	7 919,0	401,0	20,0
September	45,0	45,0	1 295	1 209	5 214,0	8 128,0	313,0	298,0
Oktober	51	51	1 543	1 645	6 968,0	9 807,0	552,0	1 767,0
November	66,0	66,0	1 679	1 609	8 448,0	10 605,0	749,0	1 008,0
Desember	87,0	87,0	1 489	1 612	11 023,0	14 326,0	1 559,0	2 027,0
Jumlah	631	631	19 795	19 832	105 642	130 251	4 956,0	6 204,0

Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

Grafik 9. 3.

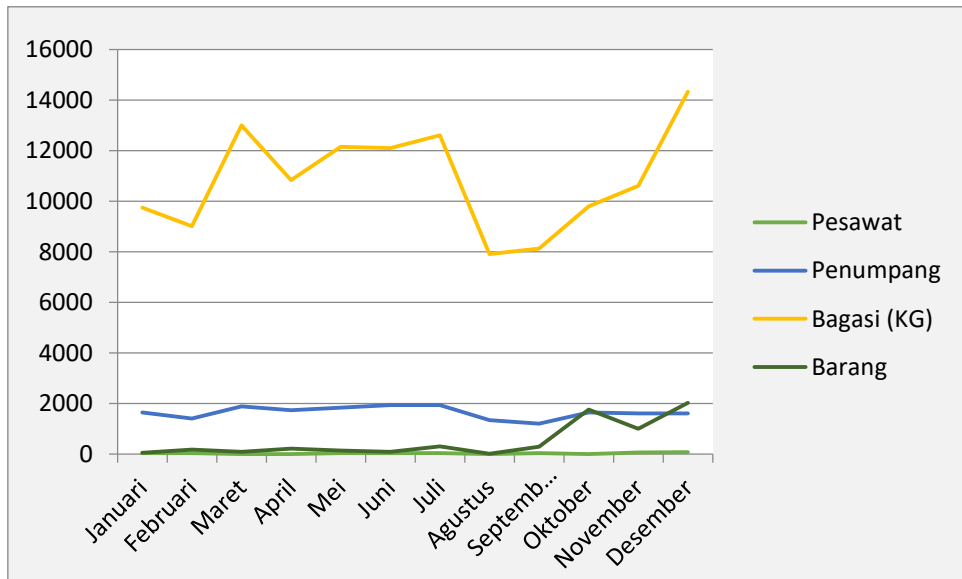
Angkutan Udara Berangkat di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

Grafik 9. 4.

Angkutan Udara Datang di Bandara Tanjung Harapan Kabupaten Bulungan Tahun 2022



Sumber : Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Tanjung Harapan

2. Akomodasi

Selain transportasi, akomodasi juga menunjang kemajuan perekonomian suatu wilayah, diantaranya adalah jumlah hotel atau akomodasi penginapan lainnya. Di periode tahun 2022 ini, Kabupaten Bulungan sudah memiliki 1 unit hotel berbintang yang aktif. Sedangkan jumlah hotel non bintang pada tahun 2021 terdapat 40 unit yang berstatus aktif. Sebagian besar hotel yang ada di Kabupaten Bulungan berklokasi di Kecamatan Tanjung Selor.

Tabel 9. 4.

Jumlah Hotel Berbintang dan Non Bintang Menurut Kecamatan Tahun 2021-2022

Kecamatan	2021			2022		
	Bintang	Non Bintang	Jumlah	Bintang	Non Bintang	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Peso	-	1	1	-	1	1
2. Peso Hilir	-	-	-	-	-	-
3. Tanjung Palas	-	-	-	-	-	-
4. Tg. Palas Barat	-	-	-	-	-	-
5. Tg. Palas Utara	-	4	4	-	4	4
6. Tg. Palas Timur	-	1	1	-	1	1
7. Tanjung Selor	1	28	29	1	28	29
8. Tg. Palas tengah	-	-	-	-	-	-
9. Sekatak	-	3	3	-	3	3
10. Bunyu	-	3	3	-	3	3
Jumlah	1	40	41	1	40	41

Sumber : Diolah dari Survei VHTL, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan

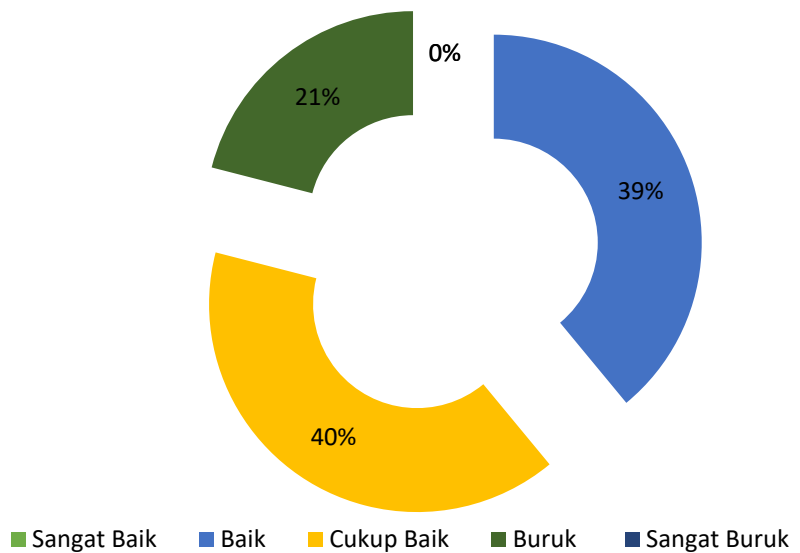
3. Pariwisata

Pariwisata di Indonesia merupakan sektor ekonomi penting di Indonesia. Pada tahun 2009, pariwisata menempati urutan ketiga dalam hal penerimaan devisa setelah komoditas minyak dan gas bumi serta minyak kelapa sawit. Pariwisata merupakan faktor penarik wisatawan untuk datang ke suatu wilayah. Semakin banyak wisatawan yang datang maka pendapatan daerah akan semakin baik. Berdasarkan pendataan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar masyarakat menilai perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 cukup baik dan baik. Hanya saja masih terdapat 21 persen masyarakat yang menilai perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan tahun 2022 masih buruk, hal ini dimungkinkan karena

pada tahun 2022 ini masih dalam pemulihan dari pandemi covid-19 sehingga masih banyak keengganan di kalangan masyarakat untuk melakukan wisata. Selain itu kondisi akses, baik akses jalan maupun transportasi juga dapat memengaruhi perkembangan pariwisata di Kabupaten Bulungan.

Grafik 9. 5.

Perkembangan Pariwisata di Kabupaten Bulungan Tahun 2022 Menurut Masyarakat



Sumber: Pendataan Lapangan

BAB X

HARGA

Rata-rata harga beberapa bahan pokok bersifat fluktuatif sejak Januari hingga Desember 2022. Meskipun berfluktuasi, rata-rata beras, telur ayam ras, gula pasir dan minyak tanah tidak berubah signifikan. Perubahan rata-rata harga beras berkisar di angka Rp13 200/kg, sedangkan perubahan harga telur ayam ras masih di rentang Rp 1 800 hingga Rp 2 170 per butir, perubahan harga gula pasir pada rentang R 14 800 hingga Rp 16 000 dan minyak tanah masih pada harga Rp 14 000/liter.

Komoditi tepung terigu, daging sapi, dan susu bubuk selama periode Januari-Desember memiliki peningkatan yang konstan dengan perubahan harga yang masih wajar. Tepung terigu dengan rata-rata harga di bulan Januari Rp 11 312 dan pada bulan Desember Rp 14 009. Daging sapi dengan rata-rata harga di bulan Januari Rp 125 000 dan bulan Desember Rp 130 000. Kemudian susu bubuk dengan harga bulan Januari Rp 45 156 dan pada bulan Desember Rp 47 911.

Sedangkan lima bahan pokok lainnya mengalami perubahan harga yang cukup fluktuatif. Harga daging ayam ras setiap bulannya berubah dengan paling rendah pada bulan Agustus yaitu Rp 42 750 dan paling tinggi di bulan Juni yang mencapai Rp 50 111. Fluktuasi harga Bawang Merah cukup mencolok dengan rentang paling murah pada bulan Januari Rp 34 815 dan paling tinggi di bulan Agustus Rp 62 417. Untuk fluktuasi harga Bawang Putih masih pada rentang Rp 32 972 hingga Rp 37 639. Hal yang sama terjadi pada Minyak Goreng dengan rentang harga pada Rp 19 782 hingga Rp 24 671. Elpiji

5,5kg menjadi komoditas dengan peningkatan rentang harga paling jauh yaitu Rp 99 630 pada bulan Januari dan Rp 141 667 pada bulan Desember.

Tabel 10. 1.

Harga Sembilan Bahan Pokok di Tanjung Selor Tahun 2022

Bulan	Beras	Tepung Terigu	Daging Ayam Ras	Daging Sapi
	(Kg)	(Kg)	(Kg)	(Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Rp 13 065	Rp 11 312	Rp 44 778	Rp 125 000
Februari	Rp 13 097	Rp 11 664	Rp 46 500	Rp 125 000
Maret	Rp 13 133	Rp 11 792	Rp 47 444	Rp 124 907
April	Rp 13 111	Rp 12 118	Rp 45 852	Rp 124 630
Mei	Rp 13 109	Rp 12 575	Rp 45 917	Rp 124 688
Juni	Rp 13 132	Rp 12 799	Rp 50 111	Rp 125 000
Juli	Rp 13 144	Rp 12 932	Rp 49 815	Rp 126 296
Agustus	Rp 13 162	Rp 13 194	Rp 42 750	Rp 126 458
September	Rp 13 243	Rp 13 574	Rp 43 222	Rp 127 037
Oktober	Rp 13 351	Rp 13 850	Rp 48 111	Rp 129 259
November	Rp 13 407	Rp 14 032	Rp 48 292	Rp 130 000
Desember	Rp 13 387	Rp 14 009	Rp 49 815	Rp 130 000

Lanjutan Tabel 10.1

Bulan	Telur Ayam Ras	Susu Bubuk	Bawang Merah	Bawang Putih
	(Butir)	(400 Gr)	(Kg)	(Kg)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	Rp 1 870	Rp 45 156	Rp 34 815	Rp 34 153
Februari	Rp 1 847	Rp 45 389	Rp 37 500	Rp 35 313
Maret	Rp 1 722	Rp 45 341	Rp 40 000	Rp 37 417
April	Rp 1 775	Rp 45 294	Rp 40 444	Rp 37 333
Mei	Rp 1 915	Rp 45 525	Rp 38 875	Rp 36 250
Juni	Rp 2 025	Rp 45 930	Rp 44 185	Rp 37 639
Juli	Rp 2 106	Rp 46 192	Rp 56 000	Rp 37 500
Agustus	Rp 2110	Rp 46 488	Rp 62 417	Rp 34 156
September	Rp 2 170	Rp 46 843	Rp 51 111	Rp 33 028
Oktober	Rp 2 131	Rp 47 065	Rp 41 778	Rp 32 972
November	Rp 1 990	Rp 47 461	Rp 42 667	Rp 33 969
Desember	Rp 2 067	Rp 47 911	Rp 47 481	Rp 36 972

Lanjutan Tabel 10.1

Bulan	Minyak Goreng	Gula Pasir	Elpiji	Minyak Tanah
	(Liter)	(Kg)	(5,5 Kg)	(Liter)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari	Rp 19 782	Rp 14 807	Rp 99 630	Rp 14 000
Februari	Rp 20 306	Rp 14 911	Rp 110 000	Rp 14 000
Maret	Rp 20 525	Rp 14 925	Rp 117 593	Rp 14 000
April	Rp 21 535	Rp 15 093	Rp 124 630	Rp 14 000
Mei	Rp 23 171	Rp 15 377	Rp 127 083	Rp 14 000
Juni	Rp 24 420	Rp 15 714	Rp 128 333	Rp 14 000
Juli	Rp 24 671	Rp 15 989	Rp 130 926	Rp 14 000
Agustus	Rp 23 388	Rp 16 023	Rp 137 917	Rp 14 000
September	Rp 21 912	Rp 15 905	Rp 141 667	Rp 14 000
Oktober	Rp 21 142	Rp 15 800	Rp 141 667	Rp 14 000
November	Rp 20 605	Rp 15 692	Rp 141 667	Rp 14 000
Desember	Rp 20 632	Rp 15 682	Rp 141 667	Rp 14 000

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Bulungan, rata-rata harga konsumen bulanan

